

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan pendidikan sekolah menengah kejuruan berdasarkan kurikulum 2013 adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan program keahlian yang telah dipilih. Mampu bekerja mandiri tidak lepas dari kepercayaan atau kemauan untuk melakukan sesuatu tindakan yang disebut efikasi diri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu tempat untuk peserta didik melaksanakan pembelajaran, yang merupakan bentuk sekolah yang memprioritaskan bidang kejuruan. Salah satu bidang kejuruan yang ada di SMK Negeri 3 Tanjungbalai yaitu Jurusan Jasa Boga dengan mata pelajaran, salah satunya adalah Produk *Cake* dan Kue Indonesia. Mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang dipelajari pada kelas XI (Sutopo 2019).

Hasil belajar merupakan hal yang penting yang akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar dan sejauh mana system pembelajaran yang diberikan oleh guru, berhasil atau tidak suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Penentuan atau tidaknya hendaklah ditinjau dari usaha serta tindakan kegiatan untuk menilai akhir belajar siswa. Karakteristik siswa, sikap belajar dan cara belajar merupakan salah satu faktor hasil belajar dair dalam diri siswa (Annarahman, 2020). Keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Jadi dengan adanya hasil belajar, seriap orang dapat mengetahui seberapa jauh ia dapat menangkap, memahami, memiliki materi pembelajaran tertentu Puput (2020). Hasil mata

pelajaran produk *cake* dan kue Indonesia adalah pembelajaran kejuruan yang memberikan kemampuan-kemampuan khusus kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dalam mengikuti proses belajar mengajar (Permana, 2019).

Tuntutan terbesar siswa yang biasa dihadapi yaitu tuntutan dari masalah akademik atau belajarnya. Banyak siswa yang malas-malasan dan kurang percaya diri ketika dihadapkan dengan tugas-tugas sekolah, mengeluh ketika guru memberikan tugas, dan merasa tugas yang diberikan sulit sehingga mereka malas untuk mengerjakannya (Alwisol, 2019). Dari sikap siswa dapat dilihat bahwa mereka tidak memiliki kepercayaan diri yang seharusnya mereka miliki khususnya pada saat menyelesaikan tugas maupun praktek.

Efikasi diri merupakan kekuatan keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan individu. Alwisol (2019) mendefinisikan efikasi diri sebagai kekuatan keyakinan manusia terhadap kemampuan diri mereka untuk melatih sejumlah pengendalian dalam dirinya dalam menghadapi kesulitan tugas yang diberikan serta generalitas individu.

Berdasarkan hasil observasi observasi pada Juli 2021 dengan guru mata pelajaran Produk *Cake* dan Kue Indonesia di SMK Negeri 3 Tanjungbalai menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk *Cake* Semester Genap 2020/2021 Jasa Boga sebanyak 66,66 persen siswa mendapatkan nilai dibawah KKM, dan hanya 33,33 persen siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai ketuntasan

75. belajar siswa yang masih rendah karena siswa masih kurang percaya diri akan kemampuannya. Berdasarkan data tersebut diduga faktor penyebab nilai siswa Berdasarkan data tersebut diduga faktor penyebab nilai siswa karena beberapa siswa masih bergantung pada temannya saat menyelesaikan tugas dan praktek. Dengan ada beberapa siswa kurang percaya diri akan kemampuannya saat menyelesaikan tugas maupun praktek yang diberikan oleh guru banyak siswa yang mengambil jalan pintas dengan menyalin jawaban mereka dengan punya temannya agar tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan. Dari beberapa faktor tersebut diduga faktor internal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Produk *Cake* dan Kue Indonesia, yaitu kemampuan kognitif seperti kemampuan dasar pengetahuan. Pengetahuan merupakan hal terpenting dalam perkembangan proses belajar mengajar, Annarahman (2020) mengemukakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Berdasarkan data tersebut diduga ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan siswa kurang memuaskan yaitu faktor internal (dari dalam diri seseorang), atau faktor eksternal (dari luar diri seseorang). Salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap kemampuan siswa adalah efikasi diri (Pajares, 2019).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dengan Hasil Belajar Produk *Cake* dan Kue Indonesia Di SMK Negeri 3 Tanjungbalai”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya efikasi diri siswa dalam hal kesulitan tugas, kekuatan keyakinan dan generalitas.
2. Siswa merasa kurang yakin dengan kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran produk *cake* dan kue Indonesia.
4. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia.
5. Kurangnya persiapan siswa sebelum memulai pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Efikasi diri siswa dibatasi pada tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan dan generalitas.
2. Hasil belajar produk *cake* dan kue Indonesia dibatasi pembuatan kue berbahan dasar ketan dan tepung ketan.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 3 Tanjungbalai.

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana efikasi diri siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tentang produk *cake* dan kue Indonesia?
3. Bagaimana hubungan efikasi diri siswa dengan hasil belajar produk *cake* dan kue Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Efikasi diri siswa.
2. Hasil belajar siswa tentang produk *cake* dan kue Indonesia.
3. Hubungan efikasi diri siswa dengan hasil belajar produk *cake* dan kue Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan kompetensi mengolah produk *cake* dan kue Indonesia. Bagi guru dan sekolah sebagai referensi dan meningkatkan motivasi untuk menerapkan berbagai teknik, strategi, dan metode yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efikasi diri siswa yang akhirnya berdampak baik pada hasil belajar produk *cake* dan kue Indonesia. Bagi peneliti merupakan suatu bentuk tindakan kolaboratif yang diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam inovasi pembelajaran yang meningkatkan mutu pendidikan.